

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang masuknya pekerja migran di Perkebunan Deli Tahun 1870-1930 karena masyarakat lokal tidak bersedia untuk bekerja di perkebunan. Mereka tidak tertarik untuk menjadi buruh karena mereka telah mempunyai sumber kehidupan dari tanah-tanah yang mereka miliki. Selain itu juga, para pengusaha perkebunan lebih senang untuk mendatangkan buruh asal Cina – yang didatangkan via Penang dan Singapura – serta buruh dari Jawa ketimbang tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar. Mereka menggambarkan bahwa penduduk lokal – Batak dan Melayu – memiliki sifat pemalas. Oleh karena sifat pemalas ini yang membuat buruh Cina dan Jawa lebih digemari untuk dipekerjakan daripada penduduk sekitar
2. Perkembangan aktifitas pekerja migran Perkebunan Deli Tahun 1870-1930.

Dibawah kepemimpinan Cremer, *Deli Maatschappij* berkembang menjadi perusahaan besar. Dibawah kepemimpinannya pekerja kuli yang didatangkan ke Sumatera Timur harus membuat ikatan kerja dengan *onderneming* yang disebut dengan kontrak guna menjamin pekerja kuli tersebut tidak melarikan diri. Untuk memberikan jaminan kepada pengusaha perkebunan muncullah peraturan Koeli Ordonantie yang mengatur pemberian hukuman kepada pekerja kuli yang melarikan diri dan memberikan jaminan kepada pengusaha

perkebunan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Untuk selanjutnya aturan tersebut disusun dalam sistem hukum yaitu *Poenale Sanctie*. Selain cara tersebut, cara lain yang digunakan oleh para pengusaha perkebunan agar para pekerja kuli tetap bekerja bagi mereka adalah dengan membuka pusat-pusat hiburan perjudian maupun pelacuran. Kuli Cina kebanyakan dipekerjakan sebagai kuli ladang, mulai dari menyiapkan lahan, menanam dan merawat pohon tembakau sampai memanen daun tembakau. Kuli Jawa ditempatkan dalam posisi menyiapkan lahan dan penanaman tembakau. Sementara itu, kuli Tamil khusus dipekerjakan untuk membangun jalan, menggali kanal dan kusir gerobak sapi (pedati). Mengenai pekerjaan membangun jalan dan kanal, kuli Tamil membangun infrastruktur-infrastruktur tersebut di tengah timbunan akar, dahan dan pohon-pohon mati yang sudah ditebas. Sepanjang hari tubuh mereka basah kuyup atau setengah basah, dikerubuti oleh pacet dan nyamuk. Dengan kondisi kerja seperti itu tentunya nyamuk malaria setiap saat mengancam jiwa kuli-kuli Tamil.

3. Proses rekrutmen pekerja di Perkebunan Deli Tahun 1870-1930.

Proses perekrutan pekerja di Perkebunan Deli sering dilakukan dengan cara penipuan yaitu dengan cara diajak nonton pertunjukan wayang atau menyebutkan Johor sebagai tempat tujuan. Pada kenyataannya, mereka disebarkan ke Deli secara diam-diam. Atau membujuk calon kuli dengan memberikan janji akan memperoleh gaji yang besar. Ada juga yang dibawa secara paksa, misalnya pada saat sedang berjalan langsung ditangkap dan dimasukkan ke dalam kapal.

4. Dampak kehadiran pekerja migran di Perkebunan Deli Tahun 1870-1930

Dampak kehadiran pekerja migran di Perkebunan Deli membawa perubahan drastis terhadap masyarakat Sumatera Timur, khususnya kaum aristokrat Melayu. Ekonomi kolonial Belanda telah mendatangkan kesejahteraan hampir pada semua raja-raja di Sumatera Timur. Peningkatan kesejahteraan yang luar biasa ini berdampak pada perubahan gaya hidup sebagian sultan dan bangsawan Sumatera Timur, khususnya Melayu. Sebelum kedatangan Belanda dan dibukanya perkebunan-perkebunan di Sumatera Timur, kaum bangsawan Melayu termasuk sultan-sultannya berada dalam keadaan yang melarat. Pasca kemunculan sistem ekonomi perkebunan, mereka mengalami peningkatan ekonomi yang signifikan. Para sultan tersebut mampu membangun istana yang megah, membeli mobil mewah, bahkan pesiar ke Eropa. Gaya hidup mewah ini sudah mewarnai kehidupan mereka sehari-hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui informasi tentang latar belakang perkembangan pekerja migran di Indonesia khususnya di Perkebunan Deli pada Tahun 1870-1930.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Memperkuat informasi dari masyarakat khususnya Sumatera Utara tentang sejarah pekerja migran di Perkebunan Deli Tahun 1870-1930.

5.2.3 Bagi Universitas

Memperkaya informasi bagi Akademisi Universitas Negeri Medan, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah dalam memahami dan mengetahui sejarah tentang pekerja migran di Perkebunan Deli pada Tahun 1870-1930. Selain itu menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.

